

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis atas berita-berita pemberitaan kartu kuning Ketua BEM Universitas Indonesia kepada Presiden Republik Indonesia Joko Widodo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Define problems* (pendefinisian masalah). Sindonews.com dan detik.com melihat hal yang berbeda dalam pendefinisian masalah. Sindonews.com cenderung memberikan dukungan dan melihat bahwa aksi kartu kuning yang diberikan oleh Zaadit Taqwa kepada Presiden Jokowi dianggap bukan sebagai suatu perbuatan penghinaan terhadap negara. Sedangkan detik.com memiliki kecenderungan pemberitaan berupa kritik, dan bentuk kekecewaan terhadap aksi yang dilakukan oleh Zaadit terhadap presiden Joko Widodo.
2. *Diagnose causes* (memperkirakan masalah). Pemberitaan pada sindonews.com melihat bahwa aksi kartu kuning yang diberikan Zaadit kepada Presiden Joko Widodo merupakan bentuk kepedulian dan keprihatinan Zaadit atas problematika yang terjadi pada negara Indonesia serta disampaikan dengan cara yang halus dan kreatif. Sedangkan detik.com melihat bahwa aksi kartu kuning yang dilakukan oleh Zaadit

tersebut tidak memiliki landasan yang cukup kuat, dilakukan pada saat yang tidak tepat, serta disampaikan dengan cara yang salah.

3. *Make moral judgement* (membuat keputusan moral). pemberitaan pada sindonews.com menimbulkan berupa dukungan-dukungan terhadap aksi kartu kuning yang dilakukan oleh Zaadit. Hal ini terbukti dengan adanya argumen-argumen dari pengamat politik sekaligus direktur lembaga riset politik, seperti Direktur Lingkar Madani Indonesia, Direktur *Voxpol Center Research and Consulting*, serta Direktur Eksekutif Bhinneka Institute. Sedangkan pemberitaan pada detik.com menimbulkan bahwa kinerja Jokowi sebagai Presiden sudah sangat baik, selain itu aksi kartu kuning Zaadit dinilai tidak memiliki landasan yang kuat. Hal tersebut terbukti dengan adanya argumen-argumen dari para menteri negara Indonesia, dokter yang bertugas di Papua, dan pihak Universitas Indonesia (UI).
4. *Treatment recommendation* (menekankan penyelesaian). Sindonews.com menekankan sebuah penyelesaian berupa dukungan terhadap aksi Zaadit, karena memang begitulah seharusnya mahasiswa bersikap, mengkritisi apa yang kurang dari pemerintah dan menjadi garda terdepan untuk menyuarakan suara rakyat. Sedangkan detik.com menekankan sebuah penyelesaian berupa nasehat dan kritik kepada Zaadit, yaitu harapan agar kejadian seperti itu tidak dilakukan kembali, disampaikan dengan cara yang lebih baik, dan harus bisa melihat secara langsung kondisi yang ada dilapangan.

5. *Frame* pada sindonews.com adalah berupa dukungan terhadap aksi kartu kuning yang dilakukan oleh Zaadit yang dinilai merupakan suatu bentuk kepedulian Zaadit terhadap negara. Sindonews.com dalam pemberitaannya memilih narasumber yang merupakan direktur-direktur sekaligus pengamat politik yaitu Direktur Lingkar Madani Indonesia (LIMA), Direktur *Voxpol Center Research and Consulting*, dan Direktur Eksekutif Bhinneka Institute. Sedangkan *frame* pada detik.com menilai bahwa aksi kartu kuning yang dilakukan oleh Zaadit tidak memiliki landasan dan legitimasi moral yang cukup kuat serta dilakukan dengan cara yang salah. Detik.com dalam pemberitaannya memilih narasumber yang merupakan Menteri Sosial, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK), Menteri Keuangan, dan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti). Selain itu juga terdapat narasumber berupa dokter yang bertugas di Papua dan juga dari Pihak Universitas Indonesia (UI).

5.2 Saran

Untuk seluruh media massa, khususnya media *online* sindonews.com dan detik.com, peneliti menyarankan agar sebaiknya membuat berita secara objektif dan seimbang. Sebaiknya arah pemberitaan media massa tidak terpengaruh oleh adanya unsur-unsur kepentingan politik. Hal tersebut dilakukan tentunya untuk menjaga keobjektifan terhadap isi berita. sehingga dalam pemilihan sumber berita atau narasumbernya dipilih berdasarkan latar belakang yang netral.